

DAILY MARKET RECAP

18 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG kembali mencatatkan pelemahan dan sempat mengalami *trading halt* menjelang akhir perdagangan seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Bursa Saham Asia terlihat fluktuatif ditengah kekhawatiran penyebar virus corona. Bursa Saham AS berhasil *rebound* dari pelemahannya.

Kurs USD/IDR | 15300 | Kurs EUR/USD | 1.1005 |
IHSG per 17 Maret 2020 | 4,456.75 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4.75	2.98
FED RATE	0.25	2.30

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	16-Mar	17-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.31	7.45	1.97
Indonesia USD 10yr	3.26	3.34	2.36
US Treasury 10yr	0.72	1.08	50.14

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8162	0.6376
1 Mth	5.0015	0.6116
3 Mth	5.0955	0.8894
6 Mth	5.3053	0.8438
1 Yr	5.5000	0.8194

Bursa Saham Dunia

	16-Mar	17-Mar	%Change
IHSG	4,690.66	4,456.75	(4.99)
LQ 45	731.95	683.66	(6.60)
S&P 500 (US)	2,386.13	2,529.19	6.00
Dow Jones (US)	20,188.52	21,237.38	5.20
Hang Seng (HK)	23,063.57	23,263.73	0.87
Shanghai Comp (CN)	2,789.25	2,779.64	(0.34)
Nikkei 225 (JP)	17,002.04	17,011.53	0.06
DAX (DE)	8,742.25	8,939.10	2.25
FTSE 100 (UK)	5,151.08	5,294.90	2.79

FX

USD masih menjadi mata uang terkuat di sesi perdagangan kemarin terhadap hampir semua mata uang, permintaan terhadap USD yang tinggi menyebabkan likuiditasnya menipis di pasar.

GBPUSD bergerak melemah ke level 1.2003 yang mendekati level terendahnya paska Brexit di 1.1943. Walau sudah terlihat *oversold* namun dikarenakan permintaan USD yang tinggi membuat pelemahan GBP berlanjut.

Sementara mata uang komoditas seperti NZD dan AUD walaupun memiliki paket stimulus yang cukup besar untuk mendukung perekonomiannya, masih belum mampu menahan pelemahan mata uangnya.

Mata uang Asia masih meneruskan pelemahannya terhadap USD, pengenduran kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral semakin melunakkan permintaan terhadap mata uang yang lebih berisiko dibandingkan dengan USD.

Spot dibuka di 14950-14975 lalu terus naik hingga 15250-15300 yang dipicu aksi beli oleh dana asing. Spot kembali melemah di sesi Eropa ke level 15300-15400 sebelum akhirnya ditutup di level 15350-15450.

Pagi ini USDIDR di buka di 15200-15300 dengan range diperkirakan akan berada di level 15100-15300.

Pasar Obligasi

Lelang Obligasi kemarin merupakan lelang dengan permintaan terendah sepanjang 2020, namun level *ter-support* dengan baik setelah pengumuman karena pasar menilai holding investor terhadap Obligasi Pemerintah yang belum terlalu besar.

Permintaan yang masuk di lelang kemarin adalah sebesar IDR 51.3T dengan jumlah yang dimenangkan sebesar IDR 17.05T.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan pada Selasa, 17/03, IHSG melanjutkan pelemahan sebesar -4.987% dan berakhir pada level 4,456.75. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari pelemahan IDX30(-6.66%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan Selasa, 17/03.

Investor Asing kembali mencatatkan pelemahan sebesar Rp. 1.06 triliun. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Basic Industry and Chemicals* melemah sebesar -5.90%, sektor *Infrastructure* turun sebesar -5.87% dan sektor *Finance* melemah sebesar -5.63%.

Bursa Saham Asia terlihat berakhir fluktuatif setelah bursa Wall Street mencatatkan pelemahan terdalam sejak 1987 ditengah kekhawatiran pelaku pasar atas dampak virus corona terhadap ekonomi global. Bursa Saham Amerika Serikat berhasil mencatatkan *rebound* pada penutupan Selasa, 17/03, setelah pemerintah memacu upaya untuk mengimbangkan tekanan ekonomi akibat penyebaran virus corona.



Cross Currencies

	13-Mar-20	16-Mar-20	% Change
USD/IDR	15250	15300	0.33
EUR/IDR	16928	16842	(0.50)
JPY/IDR	142.88	142.77	(0.07)
GBP/IDR	18602	18547	(0.29)
CHF/IDR	16014	15941	(0.46)
AUD/IDR	9238	9186	(0.57)
NZD/IDR	9168	9113	(0.61)
CAD/IDR	10849	10761	(0.82)
HKD/IDR	1964	1971	0.38
SGD/IDR	10706	10721	0.15

Major Currencies

	13-Mar-20	16-Mar-20	% Change
EUR/USD	1.1100	1.1005	(0.86)
USD/JPY	106.73	107.11	0.36
GBP/USD	1.2198	1.2119	(0.65)
USD/CHF	0.9523	0.9601	0.82
AUD/USD	0.6058	0.60025	(0.92)
NZD/USD	0.6012	0.595	(1.03)
USD/CAD	1.4057	1.42245	1.19
USD/HKD	7.7663	7.7631	(0.04)
USD/SGD	1.4245	1.4280	0.25

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia